

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar sebagai sarana perekonomian mempunyai fungsi sebagai sarana distribusi, pembentukan harga dan sebagai tempat ajang promosi. Dan pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Transportasi merupakan kebutuhan turunan akibat adanya aktivitas ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Dalam kerangka makro ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian baik di tingkat nasional, regional maupun lokal, untuk wilayah perkotaan maupun pedesaan. Semakin pesatnya perkembangan suatu wilayah maka akan diikuti pula dengan meningkatnya volume lalu lintas.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, (2019) Banyumas adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Banyumas. Banyumas memiliki luas wilayahnya 38,09 km² dan memiliki 12 Desa dengan jumlah penduduk sebesar 46.382 jiwa dan jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah setiap tahunnya. Pertumbuhan penduduk yang terjadi juga di iringi dengan bertambahnya alat transportasi, penambahan alat transportasi ini mengakibatkan volume kendaraan di jalan menjadi bertambah padat dan pada saat ini sedang di bangunnya pembangunan Pasar Banyumas sehingga aktifitas jalan di area pembangunan pasar banyumas menjadi terhambat karena adanya kegiatan keluar masuk kendaraan alat berat proyek pembangunan pasar tersebut.

Bertambahnya volume lalu lintas yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan prasarana jalan yang tersedia akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada ruas Jalan Raya Banyumas - Purwokerto di sekitar Pasar Banyumas. Hal ini sering diakibatkan oleh perilaku manusia yang kurang sadar mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Hal lain yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas disebabkan pula oleh keluar masuknya kendaraan alat berat proyek pembangunan pasar yang berlangsung. Dengan Adanya pengembangan kawasan fasilitas umum atau sosial akan menimbulkan dampak terhadap lalu lintas sekitar. Pasar Banyumas Kabupaten Banyumas di perkirakan akan menarik dan membangkitkan arus lalu lintas di wilayah sekitar, oleh karena itu perlu dilakukannya analisis pembangunan pasar terhadap kinerja jalan, yang dipergunakan untuk memprediksi apakah infrastruktur transportasi dalam daerah pengaruh pembangunan tersebut, dapat melayani lalu lintas yang ada (ekisting) di tambah dengan lalu lintas yang dibangkitkan atau ditarik oleh perkembangan wilayah tersebut.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Analisis Pembangunan Pasar Banyumas Terhadap Kinerja Jalan”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa rumusan masalah dari penelitian yaitu:

1. Bagaimana kinerja jalan pada ruas jalan Raya Banyumas – Purwokerto akibat adanya Pembangunan Pasar Banyumas ?
2. Bagaimana hambatan samping yang terjadi saat beroperasinya Pembangunan Pasar Banyumas?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja jalan pada ruas Jalan Raya Banyumas – Purwokerto depan Pembangunan Pasar Banyumas.
2. Mengetahui jumlah hambatan samping oleh aktifitas Pembangunan Pasar Banyumas di ruas Jalan Raya Banyumas – Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berikut:

1. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang menganalisis pembangunan pasar banyumas terhadap kinerja jalan
2. Untuk mengetahui hambatan samping terhadap kinerja jalan di ruas Jalan Banyumas – Purwokerto.
3. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kinerja ruas jalan.
4. Dapat sebagai masukan untuk pengelola proyek pembangunan pasar.

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian skripsi ini agar terfokus pada pokok permasalahan, maka dari itu terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan pada ruas Jalan Raya Banyumas - Purwokerto yang lebih tepatnya depan Pasar Banyumas.

2. Analisis yang dilakukan penelitian ini meliputi kapasitas, volume lalu lintas, yang ditimbulkan dari aktivitas Pembangunan Pasar Banyumas berpengaruh terhadap kinerja jalan.
3. Metode yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan panduan dari Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997)
4. Kondisi ditinjau pada hari kerja, akhir pekan dan libur, yaitu hari sabtu, minggu dan senin. Untuk mendapatkan data optimal survey di lakukan pada jam sibuk, seperti pagi, siang dan sore. Dengan asumsi tersebut mewakili hari lain.

